

Judul : Maskapai perintis ditembak, urat nadi logistik terancam putus
Tanggal : Selasa, 07 Juli 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Maskapai Perintis Ditembak Urat Nadi Logistik Terancam Putus



Fauqi Hapidekso

SENAYAN mengutuk keras pembunuhan pilot pesawat PT Associated Mission Aviation (AMA) Air Nicholas F Goselin di Balinggama, Yahukimo, Papua Pegunungan pada Kamis (2/7/2026). Tindakan tersebut dinilai sebagai pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) berat yang merampas hak hidup warga sipil.

Anggota Komisi XIII DPR Fauqi Hapidekso mendesak Pemerintah dan aparat keamanan segera mengambil langkah taktis luar biasa demi membentengi keselamatan dan keamanan warga sipil di wilayah rawan konflik di Papua. Jangan sampai ada lagi korban sipil akibat konflik yang terus berlangsung.

"Serangan terhadap penerbangan perintis sipil memiliki efek domino yang sangat fatal bagi kelangsungan hidup masyarakat pedalaman," ujar Fauqi di Jakarta, Minggu (5/7/2026).

Sebelumnya, pesawat AMA PK-RCY dibakar oleh Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Bandara Ipdeheik, Kampung Balinggama, Distrik Sobaham, Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, Kamis (2/7/2026). Dalam insiden itu, pilot berkebangsaan Amerika Serikat (AS), Nicholas F. Goselin tewas akibat ditembak.

Sementara itu, tujuh penumpang yang merupakan

warga lokal dilaporkan selamat setelah diamankan oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat. Jenazah Nicholas telah dievakuasi ke Timika pada Jumat (3/7/2026) sebelum diterbangkan ke Jakarta untuk proses visum dan diserahkan kepada pihak keluarga.

Fauqi melanjutkan, maskapai perintis seperti AMA merupakan urat nadi tunggal penyalur logistik bahan pokok, obat-obatan, ke wilayah terisolir yang tidak memiliki akses jalur darat. Karena itu, keamanan penerbangan perintis harus dijamin oleh Pemerintah.

"Jika ancaman terhadap pesawat sipil terus terjadi, masyarakat di pedalaman Papua akan kehilangan akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, distribusi logistik, dan berbagai kebutuhan dasar yang menjadi hajat hidup mereka," jelas politisi PKB tersebut.

Untuk itu, ia menuntut adanya investigasi menyeluruh serta koordinasi berlapis antara Pemerintah Pusat (Pempus), TNI-Polri, dan Pemerintah Daerah (Pemda). Aparat keamanan juga wajib mempertahankan perimeter proteksi di setiap lapangan terbang perintis untuk melindungi para pekerja kemanusiaan, guru, dan tenaga medis yang tengah bertaruh nyawa melayani masyarakat Papua.

Wakil Komisi I DPR Dave Akbarshah Fikarno menambahkan, keselamatan warga sipil harus menjadi prioritas utama. Karena itu, aparat keamanan perlu meningkatkan langkah pengamanan secara terukur, dengan tetap mengedepankan pendekatan humanis dan sesuai koridor hukum.

"Pembakaran dan penembakan pilot pesawat AMA menunjukkan ancaman terhadap keamanan masyarakat sipil di Papua masih nyata," ucap Dave di Jakarta, Minggu (5/7/2026). ■ TIF